

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey perkembangan harga beberapa komoditas sepanjang Triwulan IV 2024 di Pasar Padang Baru terdapat beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan Harga Komoditas di Kabupaten Agam sepanjang Triwulan IV 2024

LAPORAN HARGA BULANAN Pasar Serikat Lubuk Basung Geragahan, Kab. Agam, Sumatera Barat									
PERIODE: 2024-09-01 s/d 2024-12-31									
Variant	Quantity	Unit	2024-09	2024-10	2024-11	2024-12	Disparitas		
							Sept-Okt	Okt-Nov	Nov-Des
Beras Medium	1	kg	16.000	16.000	16.000	16.000	0%	0%	0%
Beras Premium	1	kg	17.500	17.500	17.500	17.500	0%	0%	0%
Beras SPHP Bulog	1	kg	13.795	14.000	13.950	13.000	1%	0%	-7%
Cabai Merah Keriting	1	kg	36.030	31.196	30.783	37.517	-13%	-1%	22%
Cabai Rawit Merah	1	kg	43.515	32.949	31.317	39.333	-24%	-5%	26%
Cabai Rawit Hijau	1	kg	45.598	33.645	32.067	40.033	-26%	-5%	25%
Bawang Merah	1	kg	23.659	30.804	35.467	34.958	30%	15%	-1%
Gula Pasir Curah	1	kg	18.000	18.000	18.000	18.000	0%	0%	0%
Gula Pasir Kemasan	1	kg	20.689	20.935	21.000	21.000	1%	0%	0%
Minyak Goreng Sawit Curah	1	lt	17.962	18.000	18.800	19.400	0%	4%	3%
Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	1	lt	18.000	18.000	18.000	18.000	0%	0%	4%
Minyakita	1	lt	15.959	16.413	16.500	16.700	3%	1%	1%
Daging Ayam Ras	1	kg	37.567	37.746	37.760	36.467	0%	0%	-3%
Telur Ayam Ras	1	kg	28.902	29.029	29.775	29.033	0%	3%	-2%
Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	144.833	141.449	142.467	142.333	-2%	1%	0%
Bawang Putih Kating	1	kg	35.568	36.406	37.533	38.550	2%	3%	3%

Sumber Data : SP2KP Kementerian Perdagangan 2025

- a. Komoditas beras sepanjang Triwulan III 2024 cenderung relatif stabil sejak Triwulan I sampai Triwulan III 2024, tetapi terjadi fluktuasi harga pada komoditas beras SPHP, harga beras SPHP dipasaran sempat mencapai harga Rp. 14.000/Kg pada bulan Oktober lalu turun menjadi Rp. 13.000/Kg pada bulan Desember 2024
- b. Untuk komoditas cabai, mengalami fluktuasi harga semenjak akhir Triwulan III 2024, untuk komoditas cabai merah keriting di akhir Triwulan III diharga Rp. 36.030/Kg turun ke harga Rp. 30.783/Kg pada bulan November lalu meningkat menjadi Rp. 37.517/Kg pada bulan Desember 2024. Komoditas cabe raiwt merah mengalami fluktuasi harga dari akhir Triwulan III pada harga Rp. 43.515/Kg menjadi Rp. 32.949/Kg pada bulan November 2024, lalu meningkat di akhir Triwulan IV menjadi Rp. 39.333/Kg. Untuk komoditas cabe rawit hijau mengalami fluktuasi harga sejak akhir Triwulan III dari harga Rp. 45.598/Kg sempat turun menjadi Rp. 32.645/Kg pada bulan November, lalu mengalami kenaikan menjadi Rp. 40.333/Kg pada akhir Triwulan IV
- c. Komoditas bawang sepanjang Triwulan IV mengalami fluktuasi harga sejak akhir Triwulan III, untuk komoditas bawang merah dari harga Rp. 23.659/Kg menjadi Rp. 35.487/Kg, dan di akhir Triwulan IV menjadi Rp. 34.958/Kg. Untuk komoditas bawang putih dari harga Rp. 35.568/Kg di akhir Triwulan III menjadi Rp. 37.533/Kg pada bulan November lalu di akhir Triwulan IV menjadi Rp. 38.550/Kg
- d. Harga rata - rata gula pasir stabil pada triwulan III kisaran Rp.18.000/Kg untuk gula pasir curah dan Rp. 21.000/Kg untuk gula pasr kemasan
- e. Harga rata - rata minyak goreng sawit, untuk komoditas minyak goreng curah mengalami fluktuasi harga dari akhir Triwulan III dari harga Rp. 17.962/Lt menjadi harga Rp. 18.800/Lt pada bulan November dan di akhir Triwulan IV menjadi Rp. 19.400/Lt. Untuk komoditas minyak goreng kemasan premium d akhir Triwulan III mengalami keniakan harga dari Rp. 18.000/Lr menjadi Rp. 18.880/Lt. Untuk komoditas

Minyakita juga mengalami fluktuasi harga dari akhir Triwulan III di harga Rp. 15.959/Lt menjadi Rp. 16.700/Lt di akhir Triwulan IV

- f. Komoditas daging ayam juga mengalami fluktuasi harga dari harga Rp. 37.567/Kg di akhir Triwulan III menjadi Rp. 36.467/Kg. Untuk komoditas telur ayam ras dari harga Rp. 28.902/Kg di akhir Triwulan III menjadi Rp. 29.033/Kg di akhir Triwulan IV

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah:

- a. Fluktuasi harga beras yang terjadi di Kabupaten Agam adalah karena adanya
 - a. serangan hama yang mengakibatkan dampak terhadap hasil panen seperti serangan hama wereng di Ampek Nagari dan serangan hama tikus yang terjadi di Baso, Canduang, Ampek Angkek, Tj. Raya
 - b. Saluran irigasi pertanian yang belum optimal, sehingga lahan tanam masyarakat sulit mendapatkan air
 - c. Masifnya alih fungsi lahan tanam padi menjadi jagung terutama di wilayah Agam Barat.
 - d. Banyaknya petani yang menjual GKP/GKG keluar wilayah Kabupaten Agam, sehingga terjadi defisit stok beras untuk wilayah Agam, sehingga harga beras meningkat
 - e. Petani masih kesulitan memperoleh pupuk bersubsidi
- b. Fluktuasi harga komoditas bawang merah dipenagaruhi oleh pasokan yang mulai membanjiri pasar dikarenakan beberapa daerah produsen sudah memasuki masa panen
- c. Fluktuasi harga daging ayam disebabkan tingginya harga jagung di tingkat petani yang kini berada dikisaran Rp.4.800-6.000. Pakan sendiri merupakan biaya terbesar dalam peternakan ayam dan Kenaikan harga ini juga disebabkan oleh naiknya harga DOC (anak ayam) sehingga meningkatkan HPP daging ayam
- d. Perlu adanya pengawasan terhadap pendistribusian minyak goreng mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan, aparat penegak hukum serta dinas terkait untuk menjamin ketersediaan stok
- e. Pengawasan lalu lintas hewan ternak perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan kesehatan hewan yang hendak disembelih dan memutus penyebaran penyakit mulut dan kuku serta adanya pengawasan terhadap pendistribusian daging sapi menjelang Idul Adha mengingat permintaan yang tinggi yang dilakukan oleh satgas pangan untuk menjamin ketersediaan stok

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terkait pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Agam, TPID Kabupaten Agam telah melakukan beberapa upaya seperti:

- a. Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Agam dalam rangka menghadapi Hari libur Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru
- b. Mengikuti Rakor Provinsi TPID Provinsi Sumatera Barat dalam rangka menghadapi Hari libur Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru
- c. Mengikuti Rapat Pengawasan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi
- d. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Pusat dan Daerah dilanjutkan dengan rapat konsolidasi bersama seluruh anggota TPID terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Agam

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah:

- a. Melakukan konsolidasi TPID Kabupaten guna penyamaan persepsi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Agam
- b. Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah deficit.
- c. Penguatan pengawasan melalui APIP

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Agam pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra daerah guna mengurangi disparitas harga.
- b. Melaksanakan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan barang
- c. Melakukan pemantauan atas harga pangan
- d. Mengintensifkan pelaksanaan Operasi pasar atau pangan murah
- e. Menambah jumlah cadangan pangan
- f. Penguatan kerjasama dengan TTIC dan Bulog sebagai Offtaker komoditas pangan
- g. Sosialisasi diversifikasi pangan